

## ABSTRAK

Sibolga adalah kota pelabuhan yang terletak di pantai Barat Sumatera Utara. Peranan dan kedudukan Sibolga sebagai salah satu simpul angkutan laut ditentukan oleh fungsi pelayanan transportasi terhadap daerah burit di sekitarnya, serta memperhitungkan peranan simpul-simpul lain yang terletak di daerah lain dalam wilayah Propinsi Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana peranan dan kedudukan Sibolga sebagai simpul angkutan laut di antara simpul lain di wilayah Propinsi Sumatera Utara. Tolok ukur yang digunakan untuk menilai peranan dan kedudukan masing-masing simpul adalah kegiatan pelayanan angkutan, terutama kegiatan pelayanan angkutan laut, meliputi berbagai gatra antara lain: kegiatan kunjungan kapal, kegiatan bongkar muat barang dan karakteristik kegiatan ekonomi daerah burit masing-masing pelabuhan. Analisis peranan dan kedudukan masing-masing simpul diletakkan dalam kerangka model perkembangan transportasi di negara berkembang. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis diskripsi dengan membuat tabulasi frekuensi kegiatan angkutan laut masing-masing pelabuhan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan dan kedudukan Sibolga yang semakin menurun akibat penurunan muatan ekspor. Kebijakan pemerintah yang melarang ekspor kayu bulat mempengaruhi jumlah bongkar muat barang melalui pelabuhan Sibolga. Namun berdasarkan analisis aliran barang terlihat bahwa sebelum penurunan tersebut terjadi, proses perampasan daerah burit pelabuhan Sibolga oleh simpul utama di pantai Timur Sumatera Utara telah berlangsung. Proses perampasan ini disebabkan proses aglomerisasi kegiatan ekonomi di daerah pantai timur. Hal ini secara implisit membuktikan hipotesis yang menyebutkan bahwa penurunan jumlah bongkar muat disebabkan oleh persaingan antar pelabuhan.

Peranan Sibolga sebagai simpul angkutan laut di daerah pantai Barat Sumatera Utara dan Aceh semakin meningkat seiring peningkatan fungsinya sebagai pusat pengumpul barang perdagangan berupa hasil perkebunan dan pusat distribusi barang kebutuhan penduduk di daerah burit.